

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VI DI SD NEGERI GAROT
KABUPATEN ACEH BESAR**

Putri Fajar Nabila¹, Aida Fitri², Hasniyati³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

¹putrifajar723@gmail.com, ²aida@usk.ac.id, ³hasniyati@usk.ac.id

ABSTRACT

The short story writing skills of sixth-grade students at SD Negeri Garot still need improvement, particularly in composing coherent plot sequences and developing ideas systematically. This study aims to determine the effect of using the Picture and Picture model on the short story writing skills of sixth-grade students at SD Negeri Garot, Aceh Besar Regency. A quantitative approach with quasi-experimental design (Nonequivalent Control Group Design) was employed. The population consisted of 48 sixth-grade students. The sample comprised two classes: VI A as the control class (24 students) and VI B as the experimental class (24 students). Data collection was conducted through short story writing tests (pretest and posttest). Data analysis used SPSS version 26, including normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and independent sample t-tests. Results showed the experimental class pretest mean of 69.71 increased to 80.17 in the posttest, while the control class increased from 65.75 to 74.42. The independent sample t-test showed a significance value of 0.011 ($p < 0.05$), thus H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, there is a significant effect of using the Picture and Picture model on short story writing skills of sixth-grade students at SD Negeri Garot, Aceh Besar Regency.

Keywords: *Picture and Picture Model, Short Story Writing Skills, Indonesian Language.*

ABSTRAK

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI SD Negeri Garot masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penyusunan alur cerita yang runtut dan pengembangan ide secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI di SD Negeri Garot Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental) menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian berjumlah 48 siswa, dengan sampel dua kelas: VI A sebagai kelas kontrol (24 siswa) dan VI B sebagai kelas eksperimen (24 siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis cerpen berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan SPSS versi 26 melalui uji normalitas, uji

homogenitas, uji paired sample t-test, dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 69,71 meningkat menjadi 80,17 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 65,75 menjadi 74,42. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI di SD Negeri Garot Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Keterampilan Menulis Cerpen, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis memiliki posisi yang sangat penting karena menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menulis merupakan proses menuangkan gagasan, perasaan, dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan yang runtut, sistematis, dan mudah dipahami pembaca (Tarigan dalam Siregar, 2019).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis cerita pendek (cerpen). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa

masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Garot, sebagian besar siswa belum mencapai KKM (75), dengan nilai berkisar antara 60-72. Hasil tulisan siswa menunjukkan alur cerita yang kurang runtut, penggunaan bahasa yang belum tepat, serta pengembangan ide yang terbatas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi siswa agar lebih aktif dan kreatif. Salah satu model yang dinilai relevan adalah *Picture and Picture*, yaitu model pembelajaran kooperatif berbasis visual. Menurut Asnasari & Kuntari (2024), model *Picture and Picture* mengoptimalkan penggunaan gambar untuk membantu siswa memahami konsep, menyusun cerita, dan mengembangkan daya pikir logis secara runtut. Efektivitas

model ini telah dibuktikan oleh Novita et al. (2023) yang menemukan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 81,15 dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 73,04 dengan effect size sebesar 0,87.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI SD Negeri Garot Kabupaten Aceh Besar.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri Garot Kabupaten Aceh Besar tahun ajaran 2025/2026, berjumlah 48 siswa. Kelas VI A (24 siswa) sebagai kelas kontrol dan kelas VI B (24 siswa) sebagai kelas eksperimen, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes menulis cerpen yang dinilai berdasarkan rubrik dengan lima aspek: kesesuaian isi, alur cerita, penokohan, penggunaan bahasa, dan kreativitas. Setiap aspek diberi skor 1–5 dan dikonversi ke skala 100.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* berupa tes menulis cerpen. *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran untuk mengukur kemampuan awal, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan SPSS versi 26 melalui uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), uji homogenitas (*Levene's Test*), uji *paired sample t-test* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelas, serta uji *independent sample t-test* untuk membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 0,05.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Garot pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, tanggal 03-

05 November 2025. Kelas VI A ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing 24 siswa.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Min	Maks	Rata-Rata	SD	Variasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	24	64	79	69,71	4,23	17,87
<i>Posttest</i> Eksperimen	24	62	99	80,17	8,63	74,49
<i>Pretest</i> Kontrol	24	57	76	65,75	5,14	26,46
<i>Posttest</i> Kontrol	24	59	91	74,42	7,69	59,12

1.Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada

SPSS versi 26 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Data	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,940	24	0,104
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,988	24	0,978
<i>Pretest</i> Kontrol	0,970	24	0,734
<i>Posttest</i> Kontrol	0,989	24	0,984

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Normal.

data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas berdistribusi

2.Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* pada One-Way

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* pada One-Way ANOVA dengan SPSS versi 26.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Data	Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
<i>Pretest</i>	0,485	1	46	0,491
<i>posttest</i>	0,285	1	46	0,597

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,491 dan *posttest* sebesar 0,597, keduanya >

0,05. Dengan demikian, data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas memiliki varians yang homogen.

3.Uji Paired Sample T-Test

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-

rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Kelas	Mean diff	t	df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen (<i>Pre-Post</i>)	-10,458	-5,503	23	0,000
Kontrol (<i>Pre-Post</i>)	-8,667	-4,822	23	0,000

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji *paired sample t-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, dan kelas

kontrol juga menunjukkan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas

4. Uji Independent sample t-test

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan

keterampilan menulis cerpen antara kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Levene's Test	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.
Equal variances assumed	2,691	46	0,011	3,333

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai $t(35,375) = 2,691$ dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,011 ($p < 0,05$). Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan menulis cerpen yang lebih signifikan setelah diterapkan model *Picture and Picture* dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction*. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori konstruktivisme Piaget. Siswa kelas VI SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga belajar paling efektif melalui media visual yang nyata. Model *Picture and Picture* menyediakan pengalaman belajar konkret melalui gambar berseri yang memudahkan siswa membangun pemahaman tentang struktur dan alur cerita (Setiawan, 2016).

Model *Picture and Picture* juga terbukti efektif melalui empat aspek: (1) gambar berseri sebagai stimulus konkret yang membangkitkan

posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean difference sebesar 3,333 dengan interval kepercayaan 95% (0,820 hingga 5,847) menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki performa yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

imajinasi (Dalman, 2018); (2) kegiatan mengurutkan gambar melatih berpikir logis dalam menyusun alur (Shoimin, 2018); (3) pembelajaran aktif dan bermakna karena siswa terlibat langsung dalam mengamati, berdiskusi, dan menyusun urutan gambar (Sani, 2019); dan (4) media gambar yang menarik meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Novita et al. (2023) yang menemukan peningkatan signifikan keterampilan menulis narasi dengan effect size 0,87, serta Pancaningrum & Airlanda (2024) yang membuktikan ketuntasan menulis meningkat dari 45% menjadi 78% setelah penerapan media gambar berseri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu

menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen. Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan stimulus visual dengan proses berpikir kreatif secara bersamaan, sehingga siswa tidak hanya terlatih menyusun cerita secara runtut, tetapi juga terbiasa menuangkan gagasan secara mandiri dan sistematis. Hal ini berdampak positif tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga pada kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide melalui tulisan, yang merupakan fondasi penting bagi pengembangan literasi di jenjang pendidikan selanjutnya (Abidin, 2016).

Ditinjau dari aspek penilaian rubrik, peningkatan tertinggi pada kelas eksperimen terjadi pada aspek alur cerita dan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa gambar berseri yang digunakan dalam model *Picture and Picture* secara efektif membantu siswa memvisualisasikan rangkaian peristiwa sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Siswa yang sebelumnya kesulitan menentukan urutan kejadian dalam cerpen, setelah mengikuti pembelajaran dengan

model ini mampu menyusun alur cerita yang lebih logis dan koheren. Temuan ini memperkuat pendapat Huda (2017) bahwa model *Picture and Picture* melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa melalui proses pengurutan gambar yang memerlukan penalaran yang sistematis.

Selain itu, aspek penokohan dan penggunaan bahasa juga mengalami perbaikan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dikaitkan dengan sifat gambar yang digunakan dalam pembelajaran, yakni gambar yang menampilkan tokoh-tokoh dengan ekspresi dan tindakan yang jelas sehingga memudahkan siswa untuk mengidentifikasi karakter dan menggambarkannya dalam tulisan. Sesuai dengan pendapat Dewi & Wardani (2020), penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari gambar ke dalam bentuk narasi tertulis. Proses ini secara tidak langsung melatih kecermatan siswa dalam memilih diksi dan

mengonstruksi kalimat yang tepat untuk menggambarkan tokoh dan situasi dalam cerpen.

Dari sisi proses pembelajaran, pengamatan selama penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen tampak lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar dibandingkan kelas kontrol. Kegiatan mengurutkan gambar menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Anas et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dengan media gambar mampu meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menulis. Motivasi yang tinggi ini berkontribusi pada kualitas tulisan cerpen yang dihasilkan, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih teliti dan tekun dalam mengembangkan ide serta menyempurnakan tulisannya. Dengan demikian, model *Picture and Picture* tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Garot Kabupaten Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VI. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata kelas eksperimen (80,17) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (74,42). Dengan demikian, model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: Refika Aditama.
- Anas, A., Amrul, A., Ariestina, H., Purhanudin, M. V., Utomo, J., & Muhammad Sidik, A. D. W. (2023). Peningkatan

- Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI Darul Iman. *Journal on Education*, 6(1), 2311-2317.
- Asnasari, Y., & Kuntari, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SDN 009 Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066-1073.
- Edi, A. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Menggunakan Metode Peta Pikiran Dengan Teknik Rangsang Gambar.
- Hikmah, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 78-86.
- Huda, M. (2017). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita, L., et al. (2023). Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45-53.
- Pancaningrum, N., & Airlanda, G. S. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 112-121.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis HOTS. Tangerang: Tira Smart.
- Setiawan, D. (2016). Teori Pembelajaran Konstruktivisme. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2018). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Siregar, E. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtyas, S. (2016). Sastra: Teori dan Implementasi. Surakarta: Yuma Pustaka.